



ProQua

Hospital Management Training & Consulting

Alamat: Perum Dosen UNS, Jl. Literari No. 81, Jati, Jaten, Karanganyar - Surakarta

Telp. 087836451342 / 081329599189;

Website: www.proquaconsulting.com; e-Mail: proqua.consulting@gmail.com

Akte Notaris: 89/HK/CV/VII/2014/PN.Kray

Nomor : 2403/PQ/II/2024
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : *Workshop* Pembagian Jasa Pelayanan Rumah Sakit
Dengan Metode Konversi dan Proporsi

15 Januari 2024

Kepada Yth :
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di tempat

Menyampaikan dengan hormat bahwa salah satu tantangan terbesar bagi Rumah Sakit di era JKN adalah perubahan metode pembiayaan pelayanan kesehatan. Perubahan dari model *Fee-for-service* menuju *Package-System*, tidak memberi pilihan kepada pengelola Rumah Sakit selain harus menyusun ulang berbagai macam strategi. Salah satunya adalah pembagian jasa pelayanan Rumah Sakit bagi staf medis maupun non medis di Rumah Sakit.

Penghitungan Pembagian Jasa Pelayanan Rumah Sakit yang baik diharapkan dapat mewujudkan keseimbangan antara pendapatan dengan biaya produksi Rumah Sakit. Dan pada akhirnya Rumah Sakit dapat melakukan perencanaan Pembagian Jasa Pelayanan sebaik mungkin yang dapat diterima oleh semua staf, sehingga dapat meningkatkan kinerja staf pelayanan.

Untuk itu, **ProQua Consulting** menyelenggarakan *Workshop* Pembagian Jasa Pelayanan Rumah Sakit dengan Metode Konversi dan Proporsi pada:

Hari/tanggal : Kamis - Sabtu, 21 – 23 Maret 2024.

Tempat : **Hotel Sala View**, Jl Slamet Riyadi No. 450 Purwosari Surakarta, Telp. (0271) 718388

Narasumber :

1. **dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes.** (Konsultan Manajemen Rumah Sakit).
2. **dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.P.K. (K), Ph.D., FISQua.** (Kementerian Jamkes Persi, Wakil Direktur Diklit Rumah Sakit UNS, Pemerhati Pelayanan Kesehatan).

Sehubungan pentingnya materi *Workshop* ini, kami mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Direktur/ Pimpinan Rumah Sakit, Manajer/ Kepala Bidang Keuangan, Tim Tarif Rumah Sakit, Bidang Pelayanan Medis dan Non Medis, Dokter Spesialis, Dokter Umum, Staf Keperawatan, IT, dan Staf/ pihak lain yang terkait .

Rincian kegiatan dapat dilihat dalam ToR terlampir. Untuk keperluan informasi dan konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi **ProQua Consulting** melalui **Sdr. Edhy Hendrarto, S.T. No. HP : 081329599189.**

Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua Consulting** di **Bank Mandiri KCP Palur No: 138-00-1364868-3 atas nama CV. PROQUA.**

Demikian, atas perhatian dan partisipasi yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

ProQua Consulting,



dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.P.K. (K), Ph.D., FISQua.
Direktur Eksekutif

TERM OF REFERENCE

WORKSHOP PEMBAGIAN JASA PELAYANAN RUMAH SAKIT DENGAN METODE KONVERSI DAN PROPORSI

PROQUA CONSULTING
Surakarta, 21 – 23 Maret 2024

PENDAHULUAN

MASIH RELEVANKAH PEMBAGIAN JASA PELAYANAN MODEL KONVENSIONAL PADA ERA JKN SAAT INI ?

UU Nomer 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit Pasal 49 Ayat (2) menyatakan bahwa tarif ditetapkan berdasarkan komponen biaya satuan pembiayaan. Lalu pada peraturan turunannya, yaitu Permenkes Nomor 85 Tahun 2015 tentang Pola Tarif Nasional Rumah Sakit Pasal 6 Ayat (2) lebih ditegaskan lagi yaitu tarif layanan ditetapkan berdasarkan komponen biaya satuan (Unit Cost) pembiayaan.

Tarif sendiri merupakan penjumlahan antara Biaya Sarana atau Jasa Sarana (Istilahnya mungkin kurang tepat kalau disebut JASA) yang dihitung berdasarkan **Biaya Satuan** dan ditambah **Jasa Pelayanan**. Sehingga Jasa Pelayanan adalah salah satu komponen tarif (Tarif = Biaya Sarana + Jasa Pelayanan). Prinsip biaya satuan adalah menghitung **SETIAP** biaya per jenis layanan atau sering disebut *Fee For Services (FFS)*. Sehingga tarif yang dihasilkan dari perhitungan biaya satuan adalah **Tarif Fee For Services**.

Salah satu prinsip pembagian jasa pelayanan adalah *No Work No Pay* yang bermakna bahwa pembagian jasa pelayanan harus secara *Fee For Services*. Sehingga kesimpulannya adalah antara tarif biaya satuan Rumah Sakit dengan jasa pelayanan sama-sama bersifat *Fee For Services* yang berarti sejalan sehingga tidak ada masalah dalam hal ini. Karena untuk membagi jasa pelayanan yang berdasarkan tarif biaya satuan tetap menggunakan kaidah *Fee For Services*.

Padahal pada era JKN saat ini, tarif yang digunakan adalah tarif INA CBGs yang berbasis **PAKET** atau *Package Payment System (PPS)* dan **BUKAN** berbasis biaya satuan (*Unit Cost*). Sedangkan pembagian jasa pelayanan tetap harus berbasis *Fee For Services* karena berbasis kinerja (*performance*) individu atau sekelompok individu (tim). Jadi kesimpulannya adalah tarifnya berbentuk paket namun untuk membagi jasa pelayanannya berbasis *Fee For Services* sehingga tidak ada korelasinya.

Kesenjangan yang timbul adalah tarifnya paket tapi harus membagi jasa pelayanan sesuai *Fee For Services*. Pada titik inilah timbulnya kebingungan dan kesulitan jajaran manajemen Rumah Sakit akan membagikan jasa pelayanan sehingga berakibat timbulnya konflik antara para pelaksana fungsional dengan jajaran manajemen. Sudah jamak kita dengar, salah satu masalah yang sering timbul di lapangan adalah terkait dengan pembagian jasa pelayanan.

Pertanyaannya adalah: Mungkinkah kita **TETAP** bertahan menghitung jasa pelayanan secara *Fee For Services* terhadap tarif paket? Jawabannya adalah **TIDAK MUNGKIN**. Mengapa tidak mungkin? karena ketika kita menghitung jasa pelayanan secara *Fee For Services*, maka **PASTI** basis perhitungannya adalah tarif biaya satuan (*Unit Cost*) dan **BUKAN** tarif paket.

Jadi yang pilihan yang mungkin adalah :

1. Tetap menggunakan dasar Tarif Rumah Sakit yang bersifat biaya Satuan (*Unit Cost*) dengan **MENGABAIKAN** besaran pembayaran klaim Program JKN yang menggunakan tarif paket INA CBGs.
2. Menghitung ulang jasa pelayanan berdasarkan prediksi tarif paket INA CBGs guna menetapkan jasa pelayanan secara *FLAT*.

Penghitungan jasa pelayanan **Konvensional** pasti tetap menggunakan dasar Tarif Rumah Sakit yang *fee for services* atau hasil hitung ulang untuk mencari besaran Jasa Pelayanan secara *Flat* (seperti pada kebanyakan Rumah Sakit Swasta).

Lantas apa masalahnya jika tetap menggunakan tarif Rumah Sakit sebagai dasar menghitung Jasa Pelayanan? Masalahnya adalah tarif Rumah Sakit berbasis biaya satuan yang bersifat *Fee For Services* **TIDAK MUNGKIN** bisa sama dengan Tarif Paket CBGs karena dasar perhitungannya saja sudah **BERBEDA** sama sekali.

Jika tetap “nekat” menghitung Jasa Pelayanan berdasarkan Tarif Rumah Sakit, maka ada 2 kemungkinan yang terjadi :

1. Jika Tarif Paket CBGs **LEBIH KECIL** dari total tagihan Rumah Sakit yang merupakan penjumlahan tarif-tarif pelayanan Rumah Sakit (**DEFISIT**), maka Rumah Sakit harus melakukan **SUBSIDI** Jasa Pelayanan yang pasti akan menggerus Biaya Operasional Rumah Sakit. Salah satu risiko yang sangat mungkin terjadi adalah terganggunya likuiditas keuangan Rumah Sakit (Potensi mengganggu *Cash Flow* Keuangan Rumah Sakit) yang bisa menyebabkan Rumah Sakit menjadi kolaps (kebutuhan pembiayaan operasional dan *maintenance* **LEBIH BESAR** daripada ketersediaan dana operasional yang ada di “dompet” keuangan Rumah Sakit).
2. Jika Tarif Paket CBGs **LEBIH BESAR** dari total tagihan Rumah Sakit yang merupakan penjumlahan tarif-tarif pelayanan Rumah Sakit (**SURLUS**) maka Rumah Sakit seolah-olah “menyunat” Jasa Pelayanan Dokter karena menurut para dokter seharusnya Jasa Pelayanan mereka lebih besar karena **SURPLUS**. Kondisi ini juga memicu potensi protes dan ketidakpuasan dokter dan pemberi pelayanan langsung lainnya (merasa bahwa seharusnya Jasa Pelayanan mereka **SEHARUSNYA LEBIH BESAR** daripada yang diterimanya). Dampak buruknya adalah Jajaran Manajemen (struktural) kehilangan kepercayaan atau **TRUST** dari para dokter.

Manajemen mungkin berfikir hal tersebut bisa dijelaskan dengan data dan fakta kepada para dokter bahwa terjadi mekanisme **SUBSIDI SILANG**. Namun kenyataannya **TIDAK SEMUDAH** itu meyakinkan dan menjelaskan mekanisme subsidi silang kepada para dokter, apalagi para dokter yang sudah kehilangan *trust* nya kepada jajaran manajemen.

Dampak ikutan dari kehilangan “trust” tersebut adalah tidak adanya motivasi untuk menjalankan **KENDALI BIAYA** (Efektif Efisien) karena merasa percuma melakukan kendali biaya jika “*Laba*” yang diperoleh karena “penghematan para dokter” **TIDAK** dirasakan manfaatnya oleh mereka. Pada akhirnya sangat mungkin menjadi semakin besar potensi untuk terjadi **DEFISIT** (Tarif CBGs **LEBIH KECIL** dibanding total tarif RS) yang tetap saja pasti menggerus **BIAYA OPERASIONAL** Rumah Sakit yang bisa berujung pada kolapsnya rumah sakit.

Jadi pertanyaan besarnya adalah: **Masihkah relevan Metode Penghitungan Jasa Pelayanan secara Konvensional (Dihitung dari Porsi Jasa Pelayanan pada Tarif Rumah Sakit) dipakai untuk menghitung Jasa Pelayanan pada era JKN / BPJS Kesehatan saat ini?**

Apabila jawabannya adalah **SUDAH tidak relevan** lagi, adakah metode lain? Jawabannya: **ADA**. Yaitu dengan cara melakukan **KONVERSI** dari tarif paket INA CBGs menjadi tarif Rumah Sakit yang berdasarkan biaya satuan dengan cara memecah (*Split Price*) Tarif Paket INA CBGs menjadi “pecahan” komponen - komponen tarif biaya satuan. Selain itu ada juga metode yang lebih tepat lagi yaitu melakukan **PROPORSI** terlebih dahulu sebelum melakukan **KONVERSI**.

Kedua Metode inilah yang lebih relevan dan mendekati ideal untuk dipergunakan menghitung Jasa Pelayanan di era Tarif Paket (CBGs) saat ini.

Workshop ini setidaknya dapat menjawab kebingungan dan kesulitan jajaran manajemen Rumah Sakit dalam membagi jasa pelayanan dari tarif paket INA CBGs klaim program JKN. Karena pada *Workshop* ini akan diberikan materi tentang teori dan praktik tatacara penghitungan Metode Konversi dan Proporsi beserta simulasi – simulasinya. Pada kegiatan *Workshop* ini juga akan diberikan **SOFTWARE WEB BASED ‘APLIKASI** penghitungan Jasa Pelayanan menggunakan Metode Konversi dan Proporsi” lengkap dengan praktik instalasi dan cara penggunaannya.

TUJUAN PELATIHAN

1. Peserta memahami teori, melaksanakan praktik dan simulasi tentang Pembagian Jasa Pelayanan Metode Konversi dan Proporsi.
2. Peserta dapat melakukan penghitungan pembagian jasa pelayanan Rumah Sakit dengan Metode Konversi dan Proporsi.
3. Proses perhitungan tersebut memiliki tujuan agar pembagian pelayanan di institusi Rumah Sakit dapat diterima oleh semua staf Rumah Sakit, sehingga diharapkan akan tercipta suasana kerja yang kondusif dan dapat memicu peningkatan kinerja.
4. Selain itu agar keseimbangan antara pendapatan dengan biaya produksi rumah sakit dapat direncanakan dengan sebaik mungkin sehingga kegiatan pelayanan kesehatan kepada pasien dapat dilakukan secara optimal, tepat guna dan terjangkau bagi masyarakat.

MATERI BAHASAN *WORKSHOP*

1. Filosofi & Sejarah Jasa Pelayanan.
2. Jasa Pelayanan Pada *Tarif Fee For Service (FFS)* dan *Tarif Pocket Payment System (PPS)*.
3. Pembagian Jasa Pelayanan Metode Konversi.
4. Pembagian Jasa Pelayanan Metode Proporsi.
5. Pengenalan *Software* Aplikasi Pembagian Jasa Pelayanan Metode Konversi & Proporsi.
6. Instalasi *Software* Aplikasi Pembagian Jasa Pelayanan Metode Konversi & Proporsi.
7. Penggunaan *Software* Aplikasi Pembagian Jasa Pelayanan Metode Konversi & Proporsi.
8. Pengisian Tabel Tindakan dan Tarif Pelayanan.
9. Merancang Peraturan Kepala Daerah (Perkada) Remunerasi Rumah Sakit.

PESERTA

1. Pimpinan/Direksi Rumah Sakit.
2. Bagian Keuangan Rumah Sakit.
3. Tim Tarif Rumah Sakit
4. Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit.
5. Staf atau pihak-pihak lain yang terkait.

CATATAN :

- Peserta membawa Laptop yang sudah ter-*install* Microsoft Office minimal Microsoft Office 2007.
- Peserta membawa Buku Tarif Rumah Sakit atau SK Tarif Pelayanan Rumah Sakit (jika ada).
- Peserta wajib mematuhi protokol kesehatan.

FASILITAS

Setiap peserta akan mendapatkan :

1. *Hard copy* dan *soft copy* materi.
2. *Software* Aplikasi Pembagian Jasa Pelayanan Rumah Sakit dengan Metode Konversi dan Proporsi.
3. Bonus *Software* Aplikasi Jasa Tidak Langsung (JTL) berdasarkan Indeks (jika peserta membutuhkan).

NARASUMBER

1. **dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes** (Plt Direktur RSUD Bayu Asih Purwakarta, Konsultant Manajemen Rumah Sakit).
2. **dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.P.K. (K), Ph.D., FISQua.** (Kopartemen Jamkes Persi, Pemerhati Pelayanan Kesehatan).

WAKTU DAN TEMPAT

Hari/ tanggal : Kamis – Sabtu, 21 – 23 Maret 2024

Tempat : **Hotel Sala View**, Jl Slamet Riyadi No. 450 Purwosari Surakarta, Telp. (0271) 718388

INVESTASI

Biaya investasi:

1. **Paket A** : Rp. **5.000.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *single*)
2. **Paket B** : Rp. **4.500.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *twin share*)
3. **Paket C** : Rp. **4.000.000,-** per orang (tidak menginap).

- *Bagi yang menginap check-in tanggal 21 Maret 2024 jam 14.00 dan check-out tanggal 23 Maret 2024 jam 12.00, check-in dapat lebih awal kalau keadaan hunian hotel memungkinkan.*

Peserta Terbatas dan Membawa Laptop.

PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta dimulai tanggal **15 Januari – 20 Maret 2024**, dengan cara :

1. Melalui **SMS / WA** ke Nomor **081329599189** (**Edhy Hendrarto**), **085105150052** (**M. Fathan**)
2. Melalui e-mail proqua : **proqua.consulting@gmail.com**
3. Transfer biaya pendaftaran (dan biaya akomodasi bila menghendaki) ke rekening **ProQua** di **Bank Mandiri KCP Palur No:138-00-1364868-3 a/n CV. PROQUA.**
4. Mengirimkan **e-mail / WA** formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya.

JADWAL DAN MATERI

Hari Pertama : Kamis, 21 Maret 2024

WAKTU (WIB)	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
12.00 – 15.00	Registrasi ulang / check in hotel	
15.00	<i>Coffee break</i>	
15.00 – 15.15	Pengantar dan Pembukaan	Proqua
15.15 – 17.00	RS dan JKN Paska UU Kesehatan No. 17 Tahun 2023	dr. Tonang Dwi Ardyanto, Sp.P.K. (K), Ph.D., FISQua
17.00	<i>Break & Dinner</i> (Dinner mulai pukul 18.00)	

Hari Kedua : Jumat, 22 Maret 2024

WAKTU (WIB)	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 08.45	Filosofi & Sejarah Jasa Pelayanan	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
08.45 – 09.30	Jasa Pelayanan Pada Tarif FFS Vs Tarif PPS	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
09.30 – 10.30	Pembagian Jasa Pelayanan Metode Konversi dan Simulasinya	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
10.30 – 10.45	<i>Coffee Break</i>	
10.45 – 11.45	Pembagian Jasa Pelayanan Metode Proporsi dan Simulasinya	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
11.45 – 13.30	<i>Sholat/Lunch / Foto Session</i>	
13.30 – 14.00	Pembagian Jasa Tidak Langsung (JTL) Rumah Sakit	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
14.00 – 15.00	Pembagian Jasa Langsung Perawat (JLP) Dengan IKU dan IKI	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
15.00 – 15.15	<i>Coffee Break</i>	
15.15 – 16.00	Pembagian Jasa Farmasi Rumah Sakit	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
16.00 – 17.00	Merancang Perkada Remunerasi Rumah Sakit	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
17.00 -	<i>Break & Dinner</i> (Dinner mulai pukul 18.00)	

Hari Ketiga : Sabtu, 23 Maret 2024

WAKTU (WIB)	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 09.00	Aplikasi Jasa Pelayanan Rumah Sakit	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
09.00 – 10.00	Aplikasi Jasa Tidak Langsung (JTL) Rumah Sakit	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
10.00 – 10.15	<i>Coffee Break</i>	
10.15 – 11.00	Aplikasi Jasa Langsung Perawat (JLP) Rumah Sakit	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
11.00 – 11.45	Praktek penggunaan aplikasi	Dr. Tri Muhammad Hani, MARS., MH.Kes
11.45	<i>Penutupan, Lunch dan check out hotel</i>	

Nb. Bagi yang berpuasa kami siapkan takjil dan dibagikan pukul 17.00 (break sore)



Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.

Panitia Workshop Pembagian Jasa Pelayanan Rumah Sakit dengan Metode Konversi dan Proporsi

WA. No: 0813 2959 9189, e-mail: proqua.consulting@gmail.com

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				

Mohon didaftarkan nama di atas sebagai peserta *Workshop* Pembagian Jasa Pelayanan Rumah Sakit dengan Metode Konversi dan Proporsi, dari:

Nama Instansi Pengirim :

Alamat / tlp / Fax :

Contact Person/ No. Hp :